

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti sampaikan pada bab sebelumnya, maka ditemukan bahwa kategori dominan arah opini yang sering muncul dalam cuitan-cuitan mengenai program IISMA pada media sosial Twitter adalah tidak jelas. Opini tidak jelas sendiri mendominasi sebesar 43% atau sebanyak 364 cuitan. Dalam kategori ini banyak ditemukan isi pesan yang tidak relevan dengan keberlangsungan program IISMA. Banyaknya opini yang masuk dalam kategori ini menunjukkan bahwa sebagian besar publik tidak sepenuhnya memahami isu yang dibahas dan cenderung hanya meramaikan suasana saja.

Twitter telah membuktikan peran pentingnya dalam membentuk dan mengarahkan opini publik di era digital. Sebagai ruang publik yang dinamis, Twitter memberikan wadah bagi individu untuk menyuarakan pandangan mereka, memicu proses pembentukan opini bersama yang dapat memengaruhi persepsi kolektif. Interaksi antarindividu di platform ini menjadi fondasi pembentukan opini publik, sejalan dengan pemikiran Blumer tentang kompleksitas proses sosial. Namun, perlu diingat bahwa Twitter juga membawa tantangan terkait etika dan keberagaman pendapat. Oleh karena itu, penggunaan platform ini sebagai alat pembentuk opini publik perlu dilakukan dengan bijak agar masyarakat dapat memanfaatkannya sebagai sumber informasi yang berdaya dan menjaga keberagaman pandangan dalam ruang digital.

#### **V.2. Saran**

##### **V.2.1. Saran Praktis**

Peneliti menyarankan agar pemerintah sebaiknya tanggap terhadap apa yang telah diaspirasikan publik, baik yang pro maupun kontra. Opini publik memiliki dampak yang cukup besar pada setiap kebijakan pemerintah. Dengan mendengar pendapat masyarakat, maka setiap langkah yang berikutnya akan

diambil bisa mendapat dukungan lebih banyak dan program berjalan secara maksimal. Peneliti juga menyarankan agar IISMA memiliki sub divisi yang berperan dalam pengawasan program secara ketat mulai dari proses penyeleksian penerima, hingga pasca kepulangan *awardee* ke Indonesia.

Melalui penelitian ini peneliti juga berharap agar mahasiswa yang nantinya terpilih menjadi *awardee* untuk bisa lebih bijak dalam mengemban tanggung jawabnya sebagai Duta Indonesia. Kemudian masyarakat dapat berkontribusi sebagai garda terdepan dalam pengawalan terkait penggunaan anggaran untuk program IISMA ataupun program pemerintah yang lainnya. Selain itu, penulis mengharapkan adanya keberlanjutan dari program-program unggulan Kemendikbudristek yang sudah berjalan, meskipun nantinya akan ada perubahan sistematis dalam sistem pemerintahan di masa depan.

#### **V.2.2. Saran Teoritis**

Penelitian ini terbatas hanya pada konsep opini publik yang penggunaannya telah banyak digunakan dalam studi mengenai analisis opini. Peneliti menyarankan untuk penelitian berikutnya agar dapat mencari konsep-konsep terbaru yang masih relevan dan menambahkan variabel-variabel penelitian lain yang dapat digunakan untuk memperoleh hasil yang beragam dan pemahaman yang lebih mendalam terkait objek yang dianalisis. Wawancara dengan ahli opini publik juga bisa dipertimbangkan untuk memperoleh sudut pandang yang komprehensif.